

Pemberdayaan *caregiver* Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKS LU) pangesti lawang tentang teori *peaceful end of life* pada lansia

Yafet Pradikatama Prihanto, Achmad Syukkur

Program Studi S1 Keperawatan, STIKes Panti Waluya Malang, Indonesia

Corresponding Author : Yafet Pradikatama Prihanto

E-mail : yafetpradhika@gmail.com

Diterima: 07 Januari 2025 | Direvisi 25 Februari 2025 | Disetujui: 28 Februari 2025 | Online: 10 Maret 2025

© Penulis 2025

Abstrak

Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKS LU) Pangesti Lawang adalah salah satu panti sosial yang terletak di Lawang, Kabupaten Malang. Terdapat 13 *caregiver* dan 1 orang Perawat di Panti tersebut. Rata-rata *caregiver* telah bekerja di tempat tersebut minimal 3 tahun, sehingga memiliki banyak pengalaman dalam merawat lansia mulai dari membantu lansia beradaptasi saat datang ke panti sampai dengan mendampingi saat menjelang ajal. Studi pendahuluan yang telah dilaksanakan di bulan Juni 2024 didapatkan data bahwa semua tindakan perawatan yang diberikan kepada lansia didapatkan secara otodidak atau belajar kepada *caregiver* yang lebih senior. Permasalahan utamanya adalah *caregiver* belum pernah mendapatkan edukasi dan pelatihan mengenai cara pendampingan menjelang ajal. Berdasarkan fenomena ini pelaksana pengabdian kepada Masyarakat berencana untuk memberdayakan *caregiver* dengan tujuan dapat mendampingi lansia menjelang ajal dengan cara mengusahakan lansia terbebas dari rasa sakit/nyeri, membuat lansia merasa nyaman/damai, terhormat dan dekat dengan orang yang disayang (*Peaceful end of life*) dengan metode Edukasi. Kegiatan ini telah dilaksanakan selama 3x pertemuan pada tanggal 21 November, 2 dan 5 Desember 2024 dengan jumlah peserta 11 orang di aula LKS LU Pangesti Lawang. Sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan, dilakukan pre test (pertemuan pertama) dan post test (pertemuan ketiga). Soal pre dan post test berupa pengetahuan peserta mengenai pendampingan ajal lansia berjumlah 10 soal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dikatakan berhasil karena ada kenaikan dari pre dan post test. Rata-rata pre test adalah 5,09 dan post test adalah 8,54, dengan kenaikan sebesar 59,6%. Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, modul untuk *caregiver*; pendampingan lansia menjelang ajal. Implikasi dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah *caregiver* lansia memahami perawatan lansia menjelang ajal.

Kata Kunci : *caregiver*; lansia; menjelang ajal

Abstract

Pangesti Lawang Elderly Social Welfare Institution (LKS LU) is a social institution located in Lawang, Malang Regency. There are 13 caregivers and 1 nurse at the home. On average, caregivers have worked there for at least 3 years, so they have a lot of experience in caring for the elderly, from helping the elderly adapt when they come to the institution to accompanying them when they are nearing death. A preliminary study carried out in June 2024 showed that all care actions given to the elderly were self-taught or learned from more senior caregivers. The main problem is that caregivers have never received education and training regarding how to accompany the dying. Based on this phenomenon, community service implementers plan to empower caregivers with the aim of being able to accompany the elderly as they approach death by ensuring that the elderly are free from pain, making the elderly feel comfortable/peaceful, respected and close to their loved ones (*Peaceful end of life*) using the education method. This activity was carried out during 3 meetings on November 21, December 2 and 5 2024 with 11 participants in the LKS LU Pangesti Lawang hall. Before and after the

training activities, a pre-test (first meeting) and post-test (third meeting) were carried out. The pre and post test questions consisted of participants' knowledge regarding assisting the elderly in death, totaling 10 questions. This community service activity was said to be successful because there was an increase in the pre and post tests. The average pre test was 5.09 and post test was 8.54, with an increase of 59.6%. The output of this community service activity is a report on community service activities, a module for caregivers; assisting the elderly when they are dying. The implication of this community service activity is that elderly caregivers understand the care of elderly people who are dying.

Keywords: caregiver; elderly; approaching death

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia yang semakin panjang menyebabkan populasi lansia di seluruh dunia meningkat pesat. Menurut laporan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), pada tahun 2020, sekitar 1 dari 11 orang di dunia berusia 60 tahun ke atas, dan diperkirakan pada 2050, jumlah lansia akan mencapai lebih dari 2 miliar orang (Pérez, 2017). Meningkatnya angka harapan hidup ini membawa tantangan besar, terutama terkait dengan kebutuhan perawatan dan pendampingan bagi lansia yang rentan terhadap penyakit kronis dan gangguan fisik serta mental (Khotimah et al., 2017). Banyak lansia yang menghadapi kesepian, ketergantungan, dan penurunan kualitas hidup, yang memerlukan perhatian khusus, baik dari keluarga, komunitas, maupun lembaga (Setianingsih Setianingsih et al., 2023).

Studi pendahuluan yang telah dilakukan di Pangesti Lawang pada bulan Mei tahun 2024, didapatkan data; terdapat 35 lansia, 1 orang perawat dan 13 orang *Caregiver* yang bertugas merawat lansia di LKS LU Pangesti Lawang. Semua *caregiver* bekerja minimal 2 tahun, dan telah memiliki banyak pengalaman dalam mendampingi lansia, mulai dari menerima masuk lansia, membantu lansia beradaptasi, merawat lansia selama hidup di panti sampai dengan mendampingi saat proses menjelang ajal, diakhiri dengan perawatan jenazah dan penyerahan kepada keluarga. Hasil wawancara yang telah dilakukan kepada 1 *caregiver* ditemukan data bahwa semua *caregiver* belum memahami mengenai teori dan praktik *peaceful end of life* (meninggal dengan tenang). Fenomena tersebut dibuktikan dengan pernyataan bahwa *caregiver* mendampingi lansia yang akan meninggal dengan cara membimbing dengan doa sebisanya saja.

Caregiver di LKS LU Pangesti Lawang mengatakan bahwa perlu memberikan pendampingan kepada lansia yang memasuki tahap menjelang ajal, karena sebagai manusia sudah selayaknya mendapatkan perhatian yang baik sampai dengan akhir kehidupannya, akan tetapi *caregiver* tidak mengerti harus berbuat apa karena tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mendampingi lansia menjelang ajal. Berdasarkan fenomena tersebut, pelaksana kegiatan pengabdian kepada Masyarakat bermaksud untuk memberikan pelatihan dan edukasi mengenai cara mendampingi lansia supaya mengalami kondisi *peaceful end of life* pada tahap menjelang ajal yang dilaksanakan selama 3 kali pertemuan dengan metode luring/tatap muka secara langsung.

Berdasarkan fakta diatas, pihak Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang berniat untuk memberikan edukasi terhadap *Caregiver* lansia di LKS LU Pangesti Lawang. Dengan kegiatan ini, diharapkan *Caregiver* akan semakin memahami dan peduli terhadap proses menjelang ajal pada lansia, sehingga lansia benar-benar dapat mengalami proses "beristirahat dengan damai". Setelah dilakukan pengkajian bersama, maka masalah konkret yang muncul pada mitra antara lain: Belum optimalnya pendampingan lansia menjelang ajal oleh *caregiver* LKS LU Pangesti Lawang dan *Caregiver* lansia belum pernah mendapatkan edukasi mengenai pendampingan lansia saat menjelang ajal (*Peaceful end of life*).

METODE

Kegiatan PKM ini berupa ceramah dan *focus group discussion* (FGD) telah dilaksanakan di ruang aula LKS LU Pangesti Lawang selama tiga hari dengan peserta *caregiver* lansia berjumlah 11 orang. Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan PKM adalah sebagai berikut : Tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi (Maulana et al., 2019), berikut adalah rincian kegiatannya :

- a. Pendekatan kepada pengelola LKS LU Pangesti Lawang beserta perawat dan kader kesehatan
- b. Melakukan perijinan tentang Program Kemitraan Masyarakat yang akan dilakukan dengan judul "Pemberdayaan *Caregiver* LKS LU Pangesti Lawang tentang teori *Peaceful end of life* pada lansia"
- c. Secara bersama-sama dengan mitra membuat rencana pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) kemudian menindaklanjuti kesepakatan yang diputuskan secara bersama-sama dengan melakukan persiapan serta sarana prasarana yang diperlukan

Tahap pelaksanaan kegiatan, setelah dilakukan diskusi dengan mitra, maka solusi permasalahan mitra yang menjadi prioritas dan harus ditangani secara Bersama (Sri et al., 2022) adalah Pemberian penyuluhan kepada kader kesehatan mengenai pengenalan Posyandu sehat jiwa :

- a. Pertemuan Pertama
 - Pengisian soal *Pr test* oleh *caregiver* LKS LU Pangesti Lawang
 - Materi *peaceful end of life* (Sesi 1); bebas dari rasa nyeri, merasakan kenyamanan, merasa bermartabat dan dihargai
 - Kontrak waktu hari ke 2
- b. Pertemuan Kedua
 - Evaluasi Materi 1 (*Peaceful end of life* sesi 1)
 - Materi *peaceful end of life* (Sesi 2); Lansia merasakan kedamaian dan merasakan kedekatan dengan orang yang bermakna
 - Kontrak waktu hari ke 3
- c. Pertemuan Ketiga
 - Evaluasi materi pertemuan 1 dan 2
 - Penjelasan SOP Pendampingan lansia menjelang ajal (*Peaceful end of life*)
 - Membuat rencana tindak lanjut (RTL)
 - Pengisian soal Posttest oleh *caregiver* LKS LU Pangesti Lawang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan dari pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah meminta ijin kepada pengelola LKS LU Pangesti Lawang, kemudian setelah surat perijinan keluar dilanjutkan dengan koordinasi dengan kader kesehatan. Perijinan dilakukan karena merupakan salah satu faktor pendukung dalam proses pelaksanaan kegiatan PKM (Luthfa, 2018). Pada studi pendahuluan (wawancara dengan perawat) ditemukan data bahwa *caregiver* belum optimal dalam mendampingi lansia menjelang ajal karena belum pernah mendapatkan edukasi mengenai pendampingan lansia saat menjelang ajal (*peaceful end of life*). Untuk memvalidasi permasalahan tersebut, maka dilakukan wawancara dengan salah satu *caregiver* senior di LKS LU Pangesti Lawang (Prihanto et al., 2023). Metode Wawancara dinilai sangat efektif karena dapat langsung berinteraksi dengan partisipan kegiatan PKM (Luthfa, 2018). Wawancara dilakukan selama dua kali dengan berkomunikasi melalui aplikasi *whatsapp* dan mendatangi saudari "S" (selaku perawat) dan saudari "E" (selaku *caregiver* senior), untuk menentukan waktu serta teknis penyuluhan dan jumlah peserta yang akan hadir. Tim PKM meminta izin kepada pengelola LKS LU Pangesti Lawang untuk melakukan kegiatan PKM aula atau ruang lain yang dapat menampung minimal 20 orang. Surat ini dari LPPM STIKes Panti Waluya Malang telah diserahkan kepada pengelola LKS LU Pangesti Lawang. Perijinan diperlukan sebagai aspek legal saat melaksanakan kegiatan PKM (Rohmani & Utari, 2020).

Tahap pertama dari pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah pengisian soal *Pretest* oleh *caregiver* yang berisi teori mengenai sakratul maut lansia, tanda lansia akan meninggal, dan teori *peaceful end of*

life sesi 1 dan 2 (Zaccara et al., 2017), kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai *peaceful end of life* sesi 1 (Sianipar, 2021) dengan media power point (PPT) (Gambar 1). Tujuan dari *pretest* adalah untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan *caregiver* mengenai materi yang akan diberikan (Rohmani & Utari, 2020). Kegiatan pelaksanaan ini diikuti oleh 11 *caregiver* LKS LU Pangesti Lawang. Tujuan dari penjelasan materi hari pertama adalah (Prihanto et al., 2023) :

- Untuk mengetahui tingkat pengetahuan *caregiver* dalam mengenal konsep *peaceful end of life*
- Untuk menambah pengetahuan kader kesehatan mengenai pentingnya pengetahuan pendampingan lansia menjelang ajal untuk mencapai sebuah kondisi *peaceful end of life* (meninggal dengan tenang) (Taylor et al., 2019).
- Nilai rata-rata *pretest* 5,09



Gambar 1. Kegiatan Penyampaian Materi pertama (Selasa, 19 November 2024) di Aula LKS LU Pangesti Lawang

Tahap kedua dari kegiatan PKM ini adalah pengenalan materi *peaceful end of life* (sesi 2) (Harri Yondro et al., 2019) mengenai lansia merasakan kedamaian dan merasakan kedekatan dengan orang yang bermakna (Ermayanti & Abdullah, 2011). Kegiatan ini dihadiri oleh 11 orang *caregiver* (Gambar 2). Tujuan dari tahap kedua ini adalah :

- Menambah pengetahuan *caregiver* mengenai teori *peaceful end of life* sesi 2 (lansia merasakan kedamaian dan merasakan kedekatan dengan orang yang bermakna dalam hidupnya)
- Caregiver* lebih memahami teori apabila disediakan SOP mengenai *peaceful end of life* pada lansia



Gambar 2. Kegiatan penyampaian Materi kedua (Senin, 2 Desember 2024) Mengenai Penjelasan konsep *peaceful end of life* (sesi 2) di aula LKS LU Pangesti Lawang

Tahap ketiga dari kegiatan PKM ini adalah evaluasi materi *peaceful end of life* sesi 1 dan 2 serta SOP mengenai *peaceful end of life* (Andrade et al., 2022). Pada tahap ini diikuti oleh 11 *caregiver*. (Gambar 3). Tujuan dari pertemuan terakhir ini adalah *caregiver* mampu memberikan pendampingan pada lansia menjelang ajal menggunakan prinsip teori *peaceful end of life* sesi 1 dan 2 yang tertuang dalam SOP (Kashif, 2023). Pada akhir tahap ketiga ini dilakukan pengisian soal *posttest*

Pemberdayaan *caregiver* Lembaga Kesjahteraan Sosial Lanjut Usia (LKS LU) pangesti lawang tentang teori *peaceful end of life* pada lansia

dengan media *googleform* (secara *online*). Tujuan dari *posttest* adalah untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi pelatihan yang telah disampaikan oleh tim PKM (Sumarni et al., 2019). Setelah dilakukan penilaian, didapatkan nilai rata-rata 8,54.



Gambar 3. Kegiatan Evaluasi, rencana tindak lanjut dan pengerjaan *Post test* pada hari Kamis, 5 Desember 2024 di Aula LKS LU Pangesti Lawang.

Tahap akhir dari kegiatan PKM ini adalah evaluasi seluruh kegiatan yang telah berlangsung dan rencana tindak lanjut (RTL) kedepan (Gambar 3). Evaluasi harus dilakukan karena untuk menilai keefektifan dan keberhasilan kegiatan PKM yang telah dilakukan (Jenie et al., 2021). Berikut Tabel 1 merupakan rekap hasil *pre* dan *posttest caregiver*.

Tabel 1. Tabel Hasil *pretest* dan *posttest caregiver* LKS LU Pangesti Lawang

NAMA PESERTA PELATIHAN		NILAI <i>PRE TEST</i>	NILAI <i>POST TEST</i>
1	Tn.A	6	9
2	Ny. E	5	8
3	Tn. G	6	9
4	Tn. L	5	9
5	Tn. M	7	9
6	Ny. M.R	5	8
7	Tn. M.R	5	9
8	Tn. S	4	9
9	Ny. S	5	8
10	Tn. Y	4	8
11	Tn. G.A	4	8
Rata-rata nilai		$56/11 = 5,09$	$155/11 = 8,54$

Tabel 1 menunjukkan bahwa pada evaluasi *pretest*, semua peserta belum memahami mengenai teori *peaceful end of life*, dibuktikan dengan nilai *pretest* rata-rata 5,09. Setelah dilakukan edukasi kemudian dilakukan evaluasi akhir atau *posttest*, dimana 11 peserta (100%) memahami mengenai pendampingan lansia menjelang ajal dengan konsep *peaceful end of life*, dibuktikan dengan nilai rata-rata *posttest* 8,54, dengan kenaikan sebesar 59,6%. Selama kegiatan PKM berlangsung, beberapa *caregiver* bertanya mengenai bagaimana cara mendeteksi lansia yang akan meninggal dan bagaimana cara perawatan jenazah yang baik dan benar. Semua pertanyaan dari *caregiver* telah dijawab oleh tim PKM (Alligood, 2017). Berdasarkan hasil evaluasi dan usulan dari *caregiver*, maka diusulkan rencana tindak lanjut dari kegiatan PKM ini berupa pemberdayaan *caregiver* untuk meningkatkan kapasitas *caregiver* informal dalam mengenali kesehatan psikologis lansia terutama lansia yang akan menjelang ajal.

Pemberdayaan *caregiver* Lembaga Kesjahteraan Sosial Lanjut Usia (LKS LU) pangesti lawang tentang teori *peaceful end of life* pada lansia

SIMPULAN DAN SARAN

Program PKM mendapat dukungan penuh dari STIKes Panti Waluya Malang dan pengelola LKS LU pangesti Lawang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 19 November 2024, 2 dan 5 Desember 2024 secara luring. Tingkat pengetahuan *caregiver* pada *pretest* rata-rata sebesar 5,09 dan *posttest* sebesar 8,54 (kenaikan sebesar 59,6%) dengan item pertanyaan mengenai teori mengenai sakratul maut lansia, tanda lansia akan meninggal, dan teori *peaceful end of life* sesi 1 dan 2. Adanya perbedaan hasil rata-rata pre dan post test membuktikan bahwa adanya penambahan pengetahuan pada *caregiver* lansia setelah dilakukan penjelasan materi selama 3 kali pertemuan. Adanya kenaikan hasil rata-rata *pre* dan *posttest* membuktikan bahwa adanya penambahan pengetahuan pada *caregiver*, setelah dilakukan penjelasan materi selama tiga kali pertemuan. Seluruh *caregiver* mengikuti dan aktif pada acara PKM. Seluruh materi yang direncanakan telah tersampaikan semua *caregiver* LKS LU Pangesti Lawang. Saran untuk kegiatan PKM selanjutnya adalah pemberdayaan *caregiver* untuk meningkatkan kapasitas *caregiver* dalam mengenai permasalahan psikologis pada lansia menjelang sakratul maut

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada LPPM STIKes Panti Waluya Malang, pengelola LKS LU Pangesti Lawang dan seluruh pihak yang mendukung kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Alligood, M. R. (2017). Nursing Theorists and Their Work-E-Book. In *Elsevier Health Sciences*. https://books.google.co.cr/books?hl=es&lr=&id=usg5EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA247&dq=callista+roy+adaptation+model&ots=a-QVorcCCY&sig=U1hFPozac0Mivd7COEncZKaQoCI&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Andrade, C. G. de, Costa, I. C. P., Batista, P. S. de S., Alves, A. M. P. de M., Costa, B. H. S., Nassif, M. S., & Costa, S. F. G. da. (2022). Original Article Palliative Care and Communication : a Reflection in the Light of the Peaceful End. *Cogitare Enfermagem*.
- Ermayanti, S., & Abdullah, S. M. (2011). Hubungan antara Persepsi terhadap Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri pada Masa Pensiun. *Jurnal Insight*, 1–15. http://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/LIA-pensiun_silvia.pdf
- Harri Yondro, J., Fitri, W., Fitrah, A., Novra Elvina, S., Kunci, K., & Kematian Hikmah Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi, M. AL. (2019). Kesiapan Lansia Dalam Menghadapi Kematian. *Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 2(2), 2685–1881. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alhikmah>
- Jenie, I. M., Noor, Z., Husna, M. U., Herjuna, M., & Perdana, L. P. (2021). Pemberdayaan Kader Posyandu Lansia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 1, 169–174. <https://doi.org/10.18196/ppm.32.178>
- Kashif, K. (2023). Comparison of two nursing theories: Virginia henderson's "need theory" and "peaceful end of life theory." *I-Manager's Journal on Nursing*, 13(1), 1. <https://doi.org/10.26634/jnur.13.1.19297>
- Khotimah, N., Gunardo, G., Ghufron, A., Sugiharti, S., & Aryekti, K. (2017). Lanjut Usia (Lansia) Peduli Masa Depan Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Geomedia: Majalah Ilmiah Dan Informasi Kegeografian*, 14(2), 51–66. <https://doi.org/10.21831/gm.v14i2.13815>
- Luthfa, I. (2018). Peran Keluarga Merawat Lansia Pasca Stroke. *Unissula Press*, 1(1), 62–69. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/unc/article/viewFile/2888/2102>
- Maulana, I., S, S., Sriati, A., Sutini, T., Widiarti, E., Rafiah, I., Hidayati, N. O., Hernawati, T., Yosep, I., H, H., Amira D.A, I., & Senjaya, S. (2019). Penyuluhan Kesehatan Jiwa untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat tentang Masalah Kesehatan Jiwa di Lingkungan Sekitarnya. *Media Karya Kesehatan*, 2(2), 218–225. <https://doi.org/10.24198/mkk.v2i2.22175>
- Pérez, A. (2017). Pemenuhan Kebutuhan Dasar Pada Lansia Dengan Dimensia di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pucang Gading Semarang. *BMC Public Health*, 5(1), 1–8.

Pemberdayaan *caregiver* Lembaga Kesjahteraan Sosial Lanjut Usia (LKS LU) pangesti lawang tentang teori *peaceful end of life* pada lansia

- <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>
- Prihanto, Y. P., Misc, S. F. A. S. S., & Indriyani, O. (2023). Pemberdayaan Caregiver Lks Lu Pangesti Lawang Acceptance and Commitment Therapy (Act) Sesi I Dan Ii. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 196. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i1.12284>
- Rohmani, N., & Utari, D. (2020). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Komunikasi Efektif bagi Kader Posyandu. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 167–174. <https://doi.org/10.30653/002.202051.271>
- Setianingsih Setianingsih, Lestari Eko Darwati, Rina Anggraeni, & Alvin Maulana. (2023). Gambaran Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Lansia Menjelang Ajal Dari Prespektif Pelaku Rawat Di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia (PPSLU) Kendal. *Jurnal Ventilator*, 1(4), 284–295. <https://doi.org/10.59680/ventilator.v1i4.748>
- Sianipar, C. (2021). Pelaksanaan Pastoral Care Perawat Di Ruang Icu Rs. Santa Elisabeth Medan. *Jurnal Keperawatan Priority*, 4(2), 44–51. <https://doi.org/10.34012/jukep.v4i2.1669>
- Sri, F. A., Pradikatama, Y., & Lahardo, D. (2022). Pemberdayaan Caregiver Untuk Merubah Perilaku Negatif. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(September), 1124–1128.
- Sumarni, S., Triwirasto, T., Kusumadewi, A. F., Yuliani, S., Dwi, D., & Kusumaningrum, N. (2019). Penanggulangan depresi lansia pascaerupsi Gunung Merapi melalui permainan humor berbasis kearifan budaya lokal pada kader yandu lansia. *Journal of Community Empowerment for Health*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.22146/jcoemph.41290>
- Taylor, M. E., Brodie, M. A., Van Schooten, K. S., Delbaere, K., Close, J. C. T., Payne, N., Webster, L., Chow, J., McInerney, G., Kurrle, S. E., & Lord, S. R. (2019). Older People with Dementia Have Reduced Daily-Life Activity and Impaired Daily-Life Gait When Compared to Age-Sex Matched Controls. *Journal of Alzheimer's Disease*, 71(s1), S125–S135. <https://doi.org/10.3233/JAD-181174>
- Zaccara, A. A. L., Costa, D. F. G. da, Nóbrega, M. M. L. da, França, J. R. F. de S., Morais, G. S. da N., & Fernandes, M. A. (2017). Analysis and assessment of the peaceful end of life theory according to Fawcett's criteria. *Texto e Contexto Enfermagem*, 26(4), 2–7. <https://doi.org/10.1590/0104-07072017002920017>